



Pendidikan dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid

La Ode Syarfan¹, Septian Wahyudi²

^{1,2} Universitas Islam Riau

Email korespondensi : laodesyarfan@soc.uir.ac.id

Keywords:

Education, Training, Mosque Financial Management

ABSTRACT

This community service is entitled to education and training on mosque financial management to increase the transparency and accountability of mosque funds at the Ar-Raudah mosque, Jalan Air Jenis IV Rt 05/Rw 04, Air Winter Village, Bukit Raya District, Pekanbaru City. This Community Service aims to carry out this PKM so that both lecturers and students can provide benefits to the community and can improve the ability of lecturers and students to work together with related partners or mosque administrators. Apart from that, they can also apply the knowledge possessed by lecturers and students given to the community to provide solutions to all problems that arise. faced by takmir or mosque administrators. 2. Can improve the ability of the takmir or mosque administrators in terms of financial management, being able to prepare financial reports so that they can increase the trust of residents, the congregation, and also donors to donate money to the Ar-Raudah mosque with the knowledge of the lecturers they already have.

Method There were six stages used, namely the first stage where the team conducted pre-activity field observations to identify the problems faced by the Ar-Raudah Mosque administrators. The second stage is for the team to collect data from the pre-activity determine the problems found and provide solutions that will be offered. The third stage is for the team to make a complete proposal with all the problems and solutions offered. The fourth stage is for the team to make preparations for what will be carried out during the PKM activities and the division of their respective tasks as well as coordinating with partners to determine the schedule for the PKM activities to be carried out. The fifth stage is for the PKM team to carry out direct mentoring practices by providing education and training on how to prepare mosque financial reports by PSAK No. 45 which is attended by the RT head, congregation, and mosque administrators. The sixth stage is for the team to evaluate the PKM activities, namely by looking at the extent to which the success indicators of the activities have been achieved and the benefits obtained by the partners, so that at the end of the activities the PKM team gives time to the Partners to provide advice or suggestions to the PKM team for the sustainability of the next program. The result of this community service activity is that the service team can provide information and knowledge to the management of the Ar-Raudah Mosque about how to create and compile financial reports by PSAK No. 45 and manage the mosque's finances properly and correctly to build community trust.

Keywords:

*Pendidikan, Pelatihan, Pengelolaan
Keuangan Masjid*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini berjudul pendidikan dan pelatihan pengelolaan keuangan masjid untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dana masjid di masjid Ar-Raudah jalan Air Dingin IV Rt 05/Rw 04 Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah dengan dilakukannya PKM ini maka baik dosen dan mahasiswa dapat memberikan manfaat kepada masyarakat serta dapat meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam bekerja sama dengan mitra terkait atau pengurus masjid selain itu juga dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa yang diberikan kepada masyarakat untuk memberikan solusi atas semua permasalahan yang dihadapi oleh takmir atau pengurus masjid. 2. Dapat meningkatkan kemampuan para takmir atau pengurus masjid dalam hal pengelolaan keuangan, dapat menyusun laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan warga, masyarakat para jama'ah dan juga oleh para donatur untuk menyumbangkan uangnya kepada masjid Ar-Raudah dengan keilmuan dosen yang telah dimiliki.

Metode yang digunakan ada enam tahapan yaitu tahap pertama adalah tim melakukan observasi lapangan pra kegiatan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pengurus masjid Ar-Raudah. Tahap ke dua adalah tim mengumpulkan data dari pra kegiatan tersebut dan menentukan permasalahan yang didapatkan dan memberikan solusi yang akan ditawarkan. Tahap ke tiga adalah tim membuat proposal lengkap dengan semua permasalahan dan solusi yang ditawarkan. Tahap ke empat adalah tim melakukan persiapan apa saja yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan PKM dan pembagian tugas masing-masing serta melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal kegiatan PKM akan dilakukan. Tahap ke lima adalah tim PKM melaksanakan praktek pendampingan langsung dengan memberikan pendidikan dan pelatihan tentang bagaimana cara menyusun laporan keuangan masjid yang sesuai dengan PSAK No.45 yang dihadiri oleh ketua RT, jemaah dan pengurus masjid. Tahap ke enam adalah tim melakukan evaluasi kegiatan PKM yaitu dengan melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan kegiatan dan manfaat yang didapat oleh mitra, jadi pada saat akhir kegiatan tim PKM memberikan waktu kepada Mitra untuk memberikan saran ataupun saran kepada tim PKM untuk keberlanjutan program berikutnya. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tim pengabdian dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada pengurus masjid Ar-Raudah tentang bagaimana cara membuat, menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.45 dan mengelola keuangan masjid yang baik dan benar guna membangun kepercayaan masyarakat.

Received: 24 September 2023

Accepted: 31 Desember 2023

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya lembaga masjid dimiliki oleh masyarakat khususnya umat muslim. Pendiriannya dilakukan oleh orang-orang yang mewakafkan hartanya untuk pembangunan masjid. Setelah masjid berdiri maka sumber pendapatannya juga berasal dari para jamaah masjid (masyarakat muslim) baik dalam bentuk infak, sodakoh, zakat maupun dari sumber lain. Oleh sebab itu manajemen masjid harus transparan dan akuntabel serta dapat

dipertanggungjawabkan kepada masyarakat yang dibuat dalam bentuk laporan keuangan. Masjid merupakan organisasi nir laba. Di Indonesia pelaporan keuangan organisasi nir laba pelaporan keuangannya di atur dalam PSAK No. 45 tentang keuangan entitas nirlaba. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) ada empat laporan keuangan pada organisasi nir laba yaitu: 1) Laporan posisi Keuangan, 2) Laporan aktivitas, 3) Laporan arus kas, dan 4) Catatan atas laporan keuangan (1). Dalam organisasi nir laba tujuan dibuatnya

laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Kegiatan masjid diantaranya adalah melakukan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah. Standar akuntansi zakat infak dan sodakoh yang berlaku di Indonesia saat ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 sebagai pedoman bagi organisasi nir laba dalam pengakuan, pengukuran dan penyajian dan pengungkapan transaksi-transaksi zakat, infak dan sodakoh (2). Berdasarkan hasil survey yang dilakukan serta diskusi dengan takmir atau pengurus masjid ArRauddah di jalan Air Dingin V Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru menunjukkan laporan keuangan kegiatan masjid masih dalam bentuk laporan saldo kas yang disampaikan pada setiap hari Jum'at. Perlu di tegaskan disini bahwa laporan saldo kas bukanlah merupakan laporan keuangan tetapi hanya merupakan salah satu perkiraan yang terdapat dalam laporan keuangan (3). Oleh sebab itu laporan keuangan masjid harus ditingkatkan kualitasnya agar para jama'ah masjid dan donator memiliki rasa kepercayaan yang tinggi terhadap pengurus masjid atau takmir.

Selama ini permasalahan yang dihadapi oleh pengurus masjid Ar-Raudah pertama adalah para pengurus masjid masih memiliki keterbatasan pengetahuan tentang seluk beluk laporan keuangan seperti jenis laporan keuangan dan para penggunanya, Permasalahan Kedua, adalah para pengurus masjid tidak memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan, hal ini disebabkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi masih kurang sehingga mengalami kesulitan dalam penggolongan akun-akun sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan.

Tujuan kegiatan PKM di masjid Ar-Raudah di jalan Air Dingin V Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru jika dikaitkan dengan visi keilmuan dan program studi dan RIPPUM UIR adalah sebagai berikut :

Dengan dilakukannya PKM ini maka baik dosen dan mahasiswa dapat memberikan manfaat kepada masyarakat serta dapat meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam bekerja sama dengan mitra terkait atau pengurus masjid selain itu juga dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh dosen dan

mahasiswa yang diberikan kepada masyarakat untuk memberikan solusi atas semua permasalahan yang dihadapi oleh takmir atau pengurus masjid. Kedua dapat meningkatkan kemampuan para takmir atau pengurus masjid dalam hal pengelolaan keuangan, dapat menyusun laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan warga, masyarakat para jama'ah dan juga oleh para donatur untuk menyumbangkan uangnya kepada masjid Ar-Raudah dengan keilmuan dosen yang telah dimiliki.

Fokus kegiatan PKM yang diusulkan di masjid Ar-Raudah jalan Air Dingin V Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru yaitu untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masjid Ar-Raudah dengan melakukan pendidikan dan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai (4).

2. METODE

Adapun kegiatan PKM Pendidikan dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid Pada Masjid Ar-Raudah Jalan Air Dingin V Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru.

Akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan. Adapun langkah-langkah atau metode yang dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi lapangan pra kegiatan dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pengurus masjid Ar-Raudah.
2. Ketua dan anggota PKM mengumpulkan data dari pra kegiatan tersebut dan menentukan permasalahan yang didapatkan dan memberikan solusi yang akan ditawarkan.
3. Ketua dan anggota membuat proposal lengkap dengan semua permasalahan dan solusi yang ditawarkan.
4. Ketua dan anggota melakukan persiapan apa saja yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan PKM dan pembagian tugas masing-masing serta melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal kegiatan PKM akan dilakukan.
5. Melaksanakan praktek pendampingan langsung dengan memberikan pendidikan dan pelatihan tentang bagaimana cara menyusun laporan keuangan masjid yang

sesuai dengan PSAK No.45 yang dihadiri oleh ketua RT dan RW serta takmir atau pengurus masjid.

6. Untuk mengevaluasi kegiatan PKM yaitu dengan melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan kegiatan dan manfaat yang didapat oleh mitra, jadi pada saat akhir kegiatan tim PKM memberikan waktu kepada Mitra untuk memberikan saran ataupun saran kepada tim PKM untuk keberlanjutan program berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Sebelum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan Tim PKM Uir melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

- a. Menentukan waktu pelaksanaan dan lama kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra dalam hal ini ketua dan pengurus masjid Ar - Raudah
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak pengelola Masjid Ar - Raudah terkait dengan pelaksanaan kegiatan PKM.
- c. Melakukan sosialisasi kepada mitra khususnya para pengurus masjid tentang jadwal pelaksanaan kegiatan PKM.



Gambar 1. Memberikan Materi Pendidikan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Ar-Raudah

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendidikan dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid” yang dilakukan di masjid Ar-Raudah jalan Air Dingin IV kelurahan Simpang Tiga kecamatan Bukit Raya dilaksanakan dengan

beberapa tahap, **tahap pertama adalah PKM melakukan observasi lapangan**, yaitu dengan melakukan survey langsung ke masjid Ar-Raudah di jalan Air Dingin IV untuk mengetahui kondisi dan keadaan yang sebenarnya terjadi mengenai pengelolaan keuangan masjid, **tahap ke dua** adalah menentukan permasalahan yang terjadi dan memberikan solusi yang ditawarkan, masalah yang ditemukan pada masjid Ar-Raudah adalah penyusunan laporan keuangan yang di pakai selama ini masih menggunakan format sederhana (*accrual basic*) belum menggunakan format laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45. Oleh karena itu tim PKM akan melakukan pendidikan dan pelatihan untuk menyusun laporan keuangan agar sesuai dengan PSAK NO.45.



Gambar 2. Bersama Ketua pengurus masjid Ar Raudah memberikan kata sambutan

Tahap ke tiga adalah tim membuat proposal yang lengkap dengan semua permasalahan dan solusi yang ditawarkan. **Tahap ke empat** adalah tim melakukan persiapan untuk praktek pendidikan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK no 45, yaitu dengan mempersiapkan materi pelatihan serta hal-hal lain yang dianggap perlu yang sesuai dengan tema dan pokok permasalahan. **Tahap ke lima** adalah tim melakukan praktek pendampingan langsung dengan memberikan pendidikan dan pelatihan tentang cara menyusun laporan keuangan organisasi nir laba (masjid Ar-Raudah) yang sesuai dengan PSAK No. 45 yang dihadiri oleh ketua masjid dan para pengurus masjid Ar-

Raudah. Tim Pengabdian kepada masyarakat melaksanakan pelatihan pada hari Minggu, 17 September 2023 di Masjid Ar-Raudah jalan Air Dingin IV Kelurahan Air Dingin kota Pekanbaru. Pelatihan diawali dengan peserta menandatangani daftar hadir, selanjutnya peserta diberikan pra test untuk mengetahui pengetahuan dan ketrampilannya tentang: “cara atau teknik penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan PSAK No. 45. Setelah itu tim PKM Uir memberikan presentasi materi pendidikan, diskusi, tanya jawab serta latihan mengerjakan kasus Selanjutnya jawaban kasus di bahas dan pelatihan diakhiri dengan memberikan angket quisioner untuk diisi oleh peserta pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap pengetahuan dan ketrampilan peserta. Saat pelatihan berlangsung dilakukan pendokumentasian kegiatan. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan tim PKM Uir juga memberikan penjelasan kepada ketua dan pengurus masjid terkait dengan manajemen pengelolaan keuangan masjid seperti konsep-konsep dasar pengelolaan keuangan, dasar hukum pengelolaan keuangan masjid, sumber-sumber pendapatan keuangan masjid. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang arti pentingnya pengelolaan keuangan masjid, serta arti pentingnya akuntabilitas dan transparansi keuangan masjid.



Gambar 3 Foto Bersama Dengan Para Pengurus Masjid Ar - Raudah

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang pengelolaan keuangan masjid

secara keseluruhan tim melihat sudah ada kemajuan dan pengetahuan dari para pengurus masjid dan sudah mulai memahami teknik atau cara menyusun laporan keuangan yang benar yang sesuai dengan PSAK No.45. Selanjutnya tim memberikan solusi dan tips kepada peserta pelatihan (pengurus masjid) untuk lebih mendalami lagi pendidikan dan pelatihan teknik menyusun laporan keuangan yaitu dengan cara mengikuti kursus-kursus pelatihan akuntansi keuangan masjid atau mengundang tim dari Uir untuk melakukan pendampingan dan pelatihan kembali tentang bagaimana cara menyusun laporan keuangan masjid agar sesuai dengan PSAK No.45 sehingga laporan keuangan masjid dapat dikelola dengan baik dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.



Gambar 4 Bersama Pengurus Masjid Ar Raudah Pemateri Melakukan Pendampingan Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Masjid

Tahap ke enam adalah tim PKM melakukan monitoring serta evaluasi sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan kegiatan dan manfaat yang didapat oleh mitra. Hasil dari monitoring dan evaluasi adalah telah terjadi umpan balik yang signifikan antara tim dengan peserta pelatihan (mitra) yaitu adanya diskusi dan tanya jawab seputar akuntansi keuangan. Artinya pengurus masjid secara perlahan mulai memahami cara penyusunan laporan keuangan dan cara mengelola laporan keuangan masjid. Kemudian pada akhir kegiatan tim PKM memberikan waktu kepada mitra untuk memberikan saran atau masukan kepada tim PKM

Uir untuk keberlanjutan kegiatan program berikutnya. Pada moment ini mitra meminta untuk kembali melakukan pelatihan tentang cara menyusun laporan keuangan masjid yang sesuai dengan PSAK No.45.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kualitas dan pemahaman yang baik dari pengurus masjid tentang penyusunan dan pengelolaan keuangan di masjid Ar-Raudah sehingga laporan keuangan yang dibuat menjadi transparan dan akuntabel. Hal dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah warga dan masyarakat untuk sholat berjamaah di masjid Ar-Raudah jalan Air Dingin IV Rt 05 / Rw 04 Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Adapun saran pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengatasi masalah atau problem yang ada dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan masjid sebaiknya pengurus masjid lebih aktif lagi dalam mengikuti pelatihan-pelatihan atau kursus akuntansi keuangan masjid agar laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan PSAK No.45.
- b. Untuk pengabdian selanjutnya tetap diarahkan pada sharing pengetahuan tentang penyusunan dan pengelolaan keuangan masjid agar sesuai dengan PSAK No.45.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Islam Riau, Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) serta ketua dan pengurus masjid Ar-Rauda yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andikawati, D., & Agus Winarno, W. (2014). Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus Pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz Dan Masjid Al-Huda Lumajang).
2. Andarsari, P. R. (2016). Laporan keuangan organisasi nirlaba (lembaga masjid). Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 1(2).

3. Rahman, T. (2015). Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 6(1), 141-164.
4. Sugeha, A., & Lambey, L. (2017). Penerapan Psak No. 45 Revisi Tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu. ACCOUNTABILITY, 6(1), 92-102.